

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik dalam Hardani (2020: 238) “Penelitian kuantitatif dalam arti sempit diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data.” Sedangkan, menurut Wargono dalam Darmawan (2016:37) “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.”

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif, analisis data, pendekatan ini menghasilkan data berupa angka-angka.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian melalui instrumen dan teknik pengumpulan data yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang menjadi sampel pada penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung maupun data yang didapatkan dari sumber-sumber yang ada, tujuannya untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan data sekunder dari berbagai sumber studi literatur, buku, dan profil Desa Paseh Kidul.

3.3 Definisi Operasional

1. Kesadaran dalam penelitian ini adalah skor total atas jawaban responden yang meliputi aspek-aspek kesadaran remaja, diantaranya kesadaran remaja pada aspek pengetahuan terhadap risiko perkawinan anak, kesadaran remaja pada aspek sikap tentang risiko perkawinan anak, dan kesadaran remaja pada aspek perilaku tentang risiko perkawinan anak di Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang.
2. Remaja dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 16-18 tahun, bertempat tinggal di Desa Paseh Kidul, masih bersekolah, dan belum pernah menikah.
3. Perkawinan anak merupakan perkawinan yang dilaksanakan ketika belum memenuhi kriteria usia 19 tahun sesuai dengan undang-undang dan dilakukan oleh remaja di Desa Paseh Kecamatan Paseh kabupaten Sumedang.
4. Desa Paseh Kidul merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang. Desa Paseh Kidul menjadi lokasi penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

Menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian merupakan salah satu hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti berikut merupakan populasi dan sampel yang telah ditentukan sesuai dengan fokus permasalahan yaitu:

1. Populasi

Menurut Darmawan (2013: 137) yang dimaksud “Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.” Sedangkan, populasi menurut Djarwanto (1994: 420) “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti.” Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang dalam sebuah penelitian ditetapkan oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh, dan sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian. Populasi dapat berupa individu, perusahaan/institusi, dan benda yang dapat dihitung jumlahnya. Penulis menetapkan populasi yang akan diteliti yaitu remaja berusia 16-18 tahun, masih bersekolah, dan belum pernah menikah yang ada di Desa Paseh Kidul, Kabupaten Sumedang. Populasi remaja berusia 16-18 tahun peneliti mengambil total populasi berdasarkan data dari Kantor Desa Paseh Kidul terdapat 142 orang.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo dalam Alini (2021) sampel merupakan objek yang akan diteliti dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan bagian yang

tidak terpisahkan dari populasi, dan sampel dalam hal ini haruslah dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi. Menurut Gay, Mills dan Airasian dalam Idrus (2015:141) bahwa ukuran sampel:

Penelitian metode deskriptif minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden untuk penelitian eksperimen dan komparatif diperlukan sampel 30 responden untuk setiap kelompok yang akan dibandingkan.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 142 orang, berdasarkan teori tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 30 persen dari populasi. Maka, 30 persen dari total populasi sebanyak 142 adalah 42.6, yang dibulatkan menjadi 43. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 43 orang, jadi responden dalam penelitian ini sebanyak 43 orang.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Validitas data dimaksudkan untuk mengukur validitas suatu data yang digunakan dalam penelitian Kesadaran Remaja terhadap Risiko Perkawinan anak di Desa Paseh Kidul Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali: 2011). Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen yang valid menandakan bahwa alat ukur untuk mendapatkan data itu valid, yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan. Peneliti menggunakan uji validitas muka, dimana peneliti berkonsultasi atau meminta pendapat para ahli. Dalam melakukan Uji validitas muka peneliti memnita pendapat terlebih dahulu

kepada dosen pembimbing yang sekaligus sebagai Pekerja Sosial profesional yaitu, Dr. Nurjanah, M.Pd dan Dra. Eni Rahayuningsih, M.P.

3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach*. Menurut *Cronbach* dalam Soehartono (2008: 86) menyarankan reliabilitas yang disebut koefisien alpha. Koefisien alpha menurut Cronbach merupakan rata-rata dari semua koefisien korelasi belah dua yang mungkin dibuat dari satu alat ukur. Peneliti menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26 untuk mengukur koefisien *alpha*.

Menurut Ghazali dalam Waseso (2013) menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,60. Selain itu, peneliti menggunakan skala pengukuran untuk pernyataan atau pertanyaan dari instrumen dan alternatif jawaban dari kuesioner atau angket dalam skala *Likert* yang akan memiliki masing-masing skor yang telah ditentukan oleh peneliti dalam rentang 1-4, mempunyai gradasi jawaban dari mulai sangat positif sampai sangat negatif. Instrumen dalam penelitian ini yang menggunakan skala *likert* dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Uji Reliabilitas ini dilakukan terhadap 20 remaja yang berdomisili di desa Desa Cijambe, Kecamatan Paseh kabupaten Sumedang.

Pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26 pada penelitian ini, dan berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas yaitu:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	30

Berdasarkan Tabel 3.1 tersebut diketahui bahwa hasil uji reliabilitas penelitian ini menunjukkan hasil 0,869 dengan total pernyataan sebanyak 30 item. Maka, instrumen yang digunakan lebih dari cukup atau dapat dikategorikan sangat baik serta dapat digunakan pada penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data digunakan peneliti untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket/Kuesioner

Metode angket merupakan pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh data dan informasi berupa jawaban dari para responden. Menurut bentuknya, peneliti menggunakan angket langsung tertutup yaitu angket yang dirancang untuk memuat data di dalamnya sudah disediakan jawaban yang telah peneliti susun, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data melalui catatan tertulis dan dokumen. Peneliti mendapatkan sumber dari profil Kecamatan Paseh, dan profil Desa Paseh Kidul,

data perkawinan anak dari KUA Kecamatan Paseh, data perkawinan anak dari Pengadilan Agama Negeri Kabupaten Sumedang.

3.7 Teknik Analisa Data

Kegiatan analisis data penelitian merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Kegiatan analisis data tentunya dilakukan setelah data terkumpul dari lapangan. Data diambil dari responden dengan menggunakan instrument dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan angket (kuesioner) atau test (Sutisna: 2020). Penelitian ini menggunakan pengolahan data kuantitatif deskriptif, yang merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data yang dikemukakan oleh Purwanto dan Sulistyastuti (2011: 96-97), sebagai berikut:

1. **Membersihkan, Menyusun dan Mengedit Data**
Peneliti melakukan pengecekan data yang sudah diisi oleh responden, melihat apakah data yang diberikan sudah diisi semua dan jawaban yang diberikan sudah jelas atau belum.
2. **Melakukan Koding**
Peneliti menggunakan kode terhadap setiap item pernyataan/pertanyaan dikarenakan setiap soal tidak memiliki skor yang sama.
3. **Memasukan Data Ke Dalam Komputer (*Data Entry*)**
Peneliti melakukan penginputan data responden ke dalam *Microsoft Office* yang telah disediakan, dengan tujuan untuk mempermudah pendataan. Selain itu, peneliti menginput juga jawaban responden ke dalam *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.
4. ***Accuracy Data***
Tahap ini peneliti mengecek setiap data yang masuk untuk menghindari kesalahan input data.
5. **Mengolah Data**
Setelah tahapan sebelumnya dilakukan dan tidak ada kesalahan penginputan data, kemudian peneliti menganalisa data dari hasil penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan langkah-langkah analisis data diatas, peneliti melakukan setiap tahapan tersebut sesuai dengan urutannya agar menghasilkan data yang sesuai dan akurat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang dalam pengolahan datanya dibantu oleh *Software* bernama *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

3.8 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun untuk menjadi acuan dalam memperkirakan proses penelitian yang dilakukan. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Matriks 3. 1 Jadwal Penelitian Kesadaran Remaja Terhadap Risiko Pernikahan Dini di Desa Paseh Kidul Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Tahun 2023

No	Jadwal Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Literatur Review	■						
2	Penjajagan	■	■					
3	Penyusunan Proposal Penelitian		■					
4	Seminar Proposal		■					
5	Bimbingan Penulisan		■	■	■			
6	Penyusunan Instrumen Penelitian					■	■	
7	Pengumpulan Data						■	
8	Pengolahan dan Analisis Data						■	
9	Bimbingan Hasil penelitian						■	■
10	Ujian Akhir Program Studi						■	■
11	Pengesahan Skripsi						■	■

